

ABSTRAK

MUHAMMAD ADITYA RAHMAN. 19D30585

TINJAUAN PELAKSANAAN PEMUSNAHAN BERKAS REKAM MEDIS DI PUSKESMAS ANGKINANG KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

Pemusnahan berkas rekam medis merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak puskesmas dengan tujuan mengurangi penumpukan berkas rekam medis di ruang penyimpanan. Permenkes 269 tahun 2008 tentang rekam medis menyatakan bahwa rekam medis pada sarana pelayanan kesehatan non rumah sakit, wajib disimpan sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung tanggal terakhir pasien berobat. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Angkinang. Pelaksanaan pemusnahan berkas rekam medis pernah dilakukan pada tahun 2016 dan pada tahun 2021 dengan cara dibuang ke tempat sampah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi pelaksanaan pemusnahan berkas rekam medis berdasarkan unsur *Man, Methode, Material, Machine, Money*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi/pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi. Data di analisis dan menggunakan analisa deskriptif dan di sajikan dalam bentuk narasi. Hasil dari penelitian diperoleh bahwa pemusnahan berkas rekam medis berdasarkan unsur *man* sumber daya yang terlibat yaitu 2 orang dan belum pernah dibentuk tim pemusnahan, berdasarkan unsur *Methode* cara yang digunakan pada saat pemusnahan berkas rekam medis dengan cara di buang ke tempat sampah. berdasarkan unsur *Material* berupa kertas berkas rekam medis yang sudah berusia 5 tahun sejak pasien terakhir kali berobat, berdasarkan unsur *Machine* pemusnahan berkas rekam medis tidak menggunakan mesin pencacah kertas, berdasarkan unsur *Money* pelaksanaan pemusnahan berkas rekam medis tidak menggunakan anggaran dana dikarenakan belum pernah di usulkan.

Kata Kunci :Pemusnahan Rekam Medis, Puskesmas

ABSTRACT

MUHAMMAD ADITYA RAHMAN. 19D30585

OVERVIEW OF IMPLEMENTATION OF MEDICAL RECORD DELIVERY IN ANGKINANG PUSKESMAS DISTRICT HULU SUNGAI SELATAN

Destruction of medical record files is one of the efforts made by the puskesmas with the aim of reducing the accumulation of medical record files in the storage room. Permenkes 269 of 2008 concerning medical records states that medical records in non-hospital health care facilities must be kept for at least a period of 2 (two) years from the last date of treatment. Based on the results of a preliminary study at the Angkinang Health Center. The destruction of medical record files was carried out in 2016 and in 2021 by throwing them in the trash. The purpose of this study is to identify the implementation of the destruction of medical record files based on the elements of Man, Method, Material, Machine, Money. This type of research is descriptive qualitative research. The data collection method is carried out by observation, interviews and documentation studies. The data were analyzed using descriptive analysis and presented in narrative form. The results of the study showed that the destruction of medical record files was based on the human resource element involved, namely 2 people and an extermination team had never been formed, based on the method used when destroying medical record files by throwing them into the trash. based on the Material element in the form of paper medical record files that are 5 years old since the patient was last treated, based on the element of Machine for destroying medical record files not using a paper chopper, based on the Money element, the implementation of the destruction of medical record files does not use budget funds because it has never been proposed.

Keywords: Destruction of Medical Records, Health Center